

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : September 2023

dalam jutaan

Dalam Juta Rupiah	ΔEVA		ΔNII		
	Periode	T	T - 1	T	T - 1
Parallel up		(190,493)	(140,959)	(122,336)	(113,595)
Parallel down		265,657	189,374	122,336	113,595
Steepener		(126,209)	(86,623)		
Flattener		83,566	52,576		
Short rate up		32,357	29,372		
Short rate down		(30,245)	(27,549)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		190,493	140,959	122,336	113,595
Modal Tier 1 (untuk ΔEVA) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)		3,121,399	3,168,898	751,895	691,613
Nilai Maksimum dibagi modal Tier 1 (untuk ΔEVA) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)		6.10%	4.45%	16.27%	16.42%

LAPORAN PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk (Individu)
Posisi Laporan : September 2023

Analisis Kualitatif	
a	Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko Dalam rangka melaksanakan pengukuran dan pengendalian risiko, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga.
b	Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB Bank menyusun strategi manajemen risiko serta mitigasi risiko diantaranya dengan menetapkan pedoman pengukuran untuk pengukuran risiko suku Bunga dalam <i>banking book</i> , serta menyesuaikan eksposur IRRBB dan memperbaiki kualitas proses Manajemen Risiko untuk IRRBB.
c	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB i. Periode perhitungan yang dijalankan Bank adalah : - Triwulan untuk posisi akhir bulan Maret, akhir bulan Juni, akhir bulan September, dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari laporan profil Risiko untuk Risiko Pasar. - Semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Tingkat Kesehatan Bank. ii. Bank mengkategorikan posisi Banking Book yang sensitif terhadap suku bunga dan menghitung perubahan nilai EVE (Δ EVE) berdasarkan 6 (enam) skenario suku bunga pada setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material, yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi Banking Book, dalam 19 (Sembilan belas) skala waktu.
d	Skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII Berdasarkan ketentuan regulator, untuk Δ EVE, Bank menerapkan scenario : - Shock suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>) - Shock suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>) - Shock suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) - Shock suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) - Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>) - Shock suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>) Untuk Δ NII, Bank menerapkan skenario : - Shock suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>) - Shock suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)
e	Beberapa asumsi permodelan yang digunakan dalam pengukuran IRRBB adalah sebagai berikut: - Bank menggunakan asumsi dalam pengukuran NII menggunakan asumsi <i>constant balance sheet</i> . - Bank belum memperhitungkan margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE. - Perhitungan total Δ EVE dan Δ NII merupakan hasil agregasi antara mata uang Rupiah dan U.S Dollar yang termasuk kategori <i>significant currency</i> pada Bank
f	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung Δ EVE dan Δ NII ΔEVE - Untuk posisi September 2023 pada Risiko Suku Bunga pada <i>Banking Book</i> (IRRBB) pada indikator delta <i>Economic value of equity</i> (EVE) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario <i>parallel up</i> (<i>suku bunga naik</i>) yaitu sebesar Rp. 190,49 miliar, selanjutnya apabila dibandingkan dengan Modal Tier 1 Bank sebesar Rp 3,121 triliun maka delta EVE adalah sebesar 6,10%. Kontribusi utama adalah peningkatan konsentrasi pada kredit yang diberikan pada <i>time bucket</i> 1-3 bulan. ΔNII - Untuk posisi September 2023, nilai delta <i>net interest income</i> (NII) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario <i>parallel up</i> sebesar Rp. 122,36 miliar, apabila dibandingkan dengan <i>projected income</i> akhir 2023 Bank sebesar Rp 751,89 miliar sehingga delta NII adalah 16,27%.
Analisis Kuantitatif	
a	Rata - rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD. Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 bulan melalui <i>review</i> secara bulanan pada rapat ALCO.
b	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk core deposit NMD adalah 2 (dua) tahun. Penetapan tersebut berdasarkan hasil analisis perilaku nasabah Bank yang dilakukan melalui pergerakan volume NMD Bank secara harian selama 5 (lima) tahun terakhir juga dengan mempertimbangkan frekuensi perubahan tingkat suku bunga NMD Bank.